

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu, kehamilan terbagi dalam 3 trimester dimana trimester 1 berlangsung selama 12 minggu, trimester 2 selama 15 minggu dan trimester 3 selama 13 minggu. Pada masa kehamilan akan terjadi perubahan-perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau keluhan-keluhan yang dialami ibu hamil. Dimana, setiap ibu hamil tentunya akan memiliki keluhan yang berbeda-beda seperti sering kencing, keputihan, kram kaki, bengkak pada kaki dan tangan, sakit punggung, nyeri simfisis dan lainnya. (Prawirohardjo, 2014).

Berdasarkan data registrasi pelayanan ANC di PMB “DT” wilayah kerja Puskesmas Sukasada I selama tiga bulan terakhir yaitu dari bulan September sampai dengan bulan November 2021, terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 62 orang diantaranya ibu hamil Trimester I sebanyak 12 orang, Trimester II sebanyak 20 orang dan Trimester III sebanyak 30 orang. Diantara 30 orang ibu hamil Trimester III, terdapat 12 ibu hamil tanpa keluhan, 6 orang mengalami keluhan sakit punggung bawah, 5 orang mengeluh keputihan, 5 orang mengeluh kram kaki dan 2 orang mengeluh nyeri simfisis. Dari data tersebut kram kaki merupakan salah satu ketidaknyamanan yang banyak dialami oleh ibu hamil di PMB “DT” (Data Registrasi PMB DT, 2021).

Kram kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba-tiba. Otot sendiri merupakan bagian tubuh yang berfungsi sebagai alat penggerak. Kram kaki banyak dikeluhkan ibu hamil, terutama pada trimester ketiga. Kram kaki cenderung menyerang pada malam hari selama 1-2 menit. Penyebab kram kaki adalah ketidakseimbangan mineral dalam tubuh ibu hamil yang memicu gangguan pada system saraf-saraf pada otot-otot tubuh. Penyebab lainnya adalah kelelahan yang berkepanjangan, serta tekanan rahim pada beberapa titik saraf yang berhubungan dengan saraf kaki. Ketika rahim membesar rahim ini memberikan tekanan pada saraf-saraf dari daerah perut yang menuju kaki sehingga timbul kram (Syafrudin, 2011).

Kram pada kaki dapat menyebabkan kaki cepat lelah dan kesemutan, bila ibu hamil melakukan aktifitas yang berlebihan seperti berdiri terlalu lama maka posisi tubuh akan bertumpu pada jari kaki sehingga akan menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman saat ibu berjalan. Kram kaki dapat menghambat aliran darah ke jantung dan menyebabkan varises, jika dibiarkan akan mengakibatkan pembuluh darah vena pecah atau terjadi akumulasi dan menyebabkan pembekuan darah (Krisnawati, 2012). Dampak yang lainnya adalah keropos tulang, bila ibu hamil tidak mendapatkan kalsium yang cukup maka akan berdampak pada bayi dan pertumbuhan tulang bayi akan tidak sempurna serta menyebabkan kondisi yang tidak normal atau keropos (Sulistyawati, 2012).

Untuk mencegah terjadinya kram kaki pada ibu hamil yaitu dengan menaikkan kaki, mempertahankan ekstremitas tetap hangat, menghindari mendorong jari kaki dan olahraga yang teratur salah satunya ibu dapat melakukan senam hamil. Senam

hamil dapat mengoptimalkan keseimbangan fisik, sikap serta gerak selama kehamilan, mengurangi keluhan-keluhan fisik seperti sakit pinggang dan ketegangan otot yang terjadi selama kehamilan, sehingga otot menjadi lentur dan kemungkinan terjadi kram kaki menjadi berkurang. (Handayani, T.H, 2019).

Cara penanganan kram kaki yaitu, ibu dapat melemaskan seluruh tubuh terutama bagian tubuh yang kram, dengan cara menggerak-gerakkan pergelangan kaki dan memijat bagian kaki yang terasa kaku. Pada saat bangun tidur, jari kaki ditegakkan sejajar dengan tumit untuk mencegah kram mendadak, meningkatkan asupan kalsium, meningkatkan asupan air putih, dan istirahat yang cukup.

Untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil maka upaya yang dapat dilaksanakan adalah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan melakukan kunjungan secara rutin minimal enam kali, dua kali di Trimester I yaitu satu kali kunjungan di Bidan dan satu kali kunjungan di Dokter untuk melakukan skrining faktor resiko, satu kali kunjungan di Trimester II untuk menindak lanjuti hasil skrining dan tiga kali kunjungan di Trimester III dengan pemeriksaan dua kali di Bidan dan satu kali di Dokter untuk melakukan skrining faktor resiko persalinan. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan secara rutin dan sesuai protokol kesehatan, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan dapat menurunkan atau mengurangi terjadinya komplikasi (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan hamil “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “BS” di PMB “DT” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada

perempuan hamil trimester III dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar ahli madya kebidanan di Prodi Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus komprehensif yang sama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat menjadi evaluasi atau tolak ukur terhadap hasil pembelajaran yang didapatkan selama melaksanakan praktek di lapangan. Sehingga dapat diketahui kekurangan dan kesalahan dari mahasiswa, dengan demikian dapat diberikan bimbingan yang tepat sasaran.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan ibu hamil agar dapat mencegah kesakitan dan komplikasi yang nantinya dialami oleh ibu.